

# Peningkatan Prestasi Belajar pada Materi Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Muatan IPA melalui Penggunaan Media Gambar bagi Siswa Kelas III Semester I Tahun Pelajaran 2022/2023 di SDN 3 Ngrayung Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek

Tatik Dwiyanti

SDN 3 Ngrayung Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek, Indonesia

Email: [tatikdwiyanti@gmail.com](mailto:tatikdwiyanti@gmail.com)

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh gambaran objektif tentang peningkatan prestasi belajar pada materi Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup muatan IPA melalui penggunaan media gambar bagi siswa kelas III semester I tahun pelajaran 2022/2023 di SDN 3 Ngrayung Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian dilakukan pada semester I tahun pelajaran 2022/2023 selama 2 bulan. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus ada perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi serta evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan pada prasiklus hasil ketuntasan klasikal yang diperoleh sebesar 65%. Sedangkan pada siklus pertama siswa yang tuntas sebanyak 11 siswa (66%). Modus berada pada nilai 60 sebanyak 4 siswa (24%). Nilai rata-rata yang dapat dicapai siswa adalah 75,8 atau dibulatkan menjadi 76. Siklus II siswa yang tuntas sebanyak 15 siswa (89%). Modus berada pada nilai 80 sebanyak 5 siswa (29%). Nilai rata-rata yang dapat dicapai siswa adalah 81,7 atau dibulatkan menjadi 82. Kesimpulannya penggunaan metode media gambar dapat meningkatkan prestasi belajar pada materi Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Muatan IPA bagi siswa kelas III di SDN 3 Ngrayung Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

---

Tersedia online di

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jtpdm>

Sejarah artikel

Diterima pada : 13 Mei 2023

Disetujui pada : 28 Mei 2023

Dipublikasikan pada : 27 Juni 2023

---

**Kata kunci:**

media gambar, IPA, PTK

**DOI:** <https://doi.org/10.28926/jtpdm.v2i3.904>

---

## PENDAHULUAN

Walaupun kegiatan pembelajaran merupakan suatu rutinitas bagi guru dan siswa, namun belum tentu pembelajaran yang dilakukan dapat memberikan sesuatu yang bermakna. Banyak hal yang dapat mempengaruhi kegagalan guru dalam mengajar dan kegagalan siswa dalam belajar. Mata pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran wajib di Sekolah dasar. Bahkan di tingkat SLTP dan SLTA. Mata pelajaran ini memberikan bekal kepada siswa, mengenai alam semesta serta pemanfaatannya. Mata pelajaran IPA juga memberikan bekal pengetahuan kepada siswa, sehingga siswa mampu bersaing dengan bangsa-bangsa lain di dunia.

Untuk menghadapi perkembangan jaman yang semakin maju, maka kurikulum juga disempurnakan, termasuk di dalamnya kurikulum mata pelajaran IPA. Dengan ada penyempurnaan dan pembaharuan kurikulum tersebut diharapkan output yang dihasilkan tidak akan tertinggal dengan bangsa lain yang sedang berpacu (Kurnia & Nurkaeti, 2020). Pembelajaran yang dilakukan oleh guru sekaligus peneliti pada tahap pra penelitian yang selanjutnya peneliti sebut sebagai tahap pra siklus juga kurang berhasil. Pada tahap tersebut, guru yang dalam hal ini berlaku juga sebagai peneliti menyampaikan materi Ciri-ciri Makhluk Hidup yang dikhususkan pada muatan Ilmu Pengetahuan Sosial menunjukkan adanya beberapa kekurangan yang berimbas kepada hasil tes akhir yang tidak mampu memenuhi kriteria ketuntasan kelas. Motivasi menjadi sesuatu yang sangat penting bagi siswa dalam kegiatan belajar (Mubarak, 2019).

Ketuntasan klasikal minimal yang ditetapkan adalah 75% siswa harus tuntas dalam belajar. Sedangkan ketuntasan minimal untuk KD (KKM KD) sebesar 70. Sedangkan pada tahap pra siklus, ketuntasan klasikal masih tercapai sebesar 65%. Pada tahap pra siklus, peneliti menyajikan materi dengan metode ceramah bervariasi. Metode ini diyakini dapat memberikan pemahaman yang baik kepada siswa, karena guru dapat memberikan penjelasan dengan sejelas-jelasnya kepada siswa. Tetapi pada kenyataannya, siswa kurang memperhatikan guru sehingga konsep yang disampaikan pada proses pembelajaran menjadi tidak bermakna. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti berupaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan prestasi belajar siswa sampai batas yang optimal. Untuk itu perlu kiranya disampaikan beberapa hal sebagai temuan dari pelaksanaan pra siklus yang dimungkinkan menjadi penyebab terjadinya kegagalan yang dimaksud.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka peneliti akan menerapkan model pembelajaran lain, yang sekiranya dapat terlaksana dengan baik dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Adapun model pembelajaran yang akan diterapkan adalah penggunaan media gambar. Tetapi model pembelajaran ini lebih mengaktifkan siswa, memberikan tanggungjawab kepada guru untuk memberikan bimbingan yang lebih baik.

Sesuai dengan masalah yang disampaikan di atas, maka : judul dari penelitian ini adalah “Peningkatan Prestasi Belajar pada materi Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Muatan IPA melalui Penggunaan Media Gambar bagi Siswa Kelas III Semester I Tahun Pelajaran 2022/2023 di SDN 3 Ngrayung Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.” Tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh gambaran objektif tentang peningkatan prestasi belajar pada materi Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup muatan IPA melalui penggunaan media gambar bagi siswa kelas III semester I tahun pelajaran 2022/2023 di SDN 3 Ngrayung Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek”.

## METODE

Peneliti melakukan penelitian dalam wujud penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan dilakukannya penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah. PTK juga bertujuan untuk meningkatkan dan/atau memperbaiki praktik pembelajaran di sekolah, meningkatkan relevansi pendidikan, meningkatkan mutu pendidikan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan

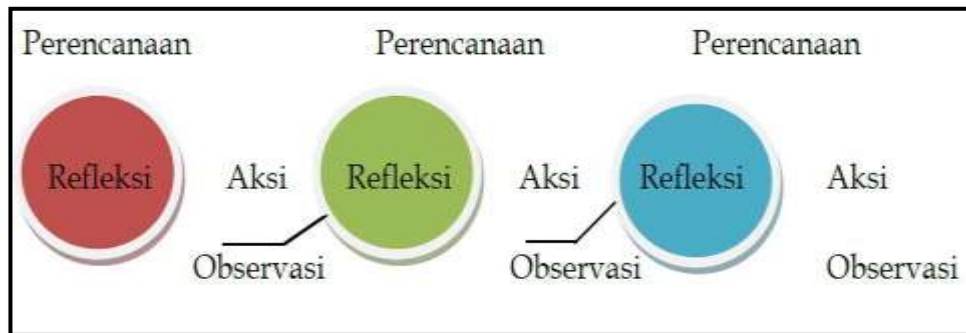
Uraian tersebut sesuai dengan rukusan dari pengertian PTK, yakni “Bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pengembangan kurikulum, pengembangan sekolah, pengembangan keahlian mengajar, dan sebagainya” (Sukidin, 2012:14).

Penelitian ini juga merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian dilakukan pada semester I tahun pelajaran 2022/2023 selama 2 bulan, dengan jadwal sebagai berikut.

**Tabel 1.** Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

NO	KEGIATAN	BULAN	
		Juli 2022	Agustus 2022
1	Pra Siklus	Minggu IV	
2	Ijin Penelitian		Minggu 1
NO	KEGIATAN	BULAN	
		Juli 2022	Agustus 2022
3	Siklus I Pertemuan 1		Minggu II
4	Siklus I Pertemuan 2		Minggu III
5	Siklus II Pertemuan 1		Minggu IV
6	Siklus II Pertemuan 2		Minggu V

Masing-masing tahap (siklus I dan siklus II) dilaksanakan melalui 4 tahapan dalam PTK, yakni tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Adapun langkah yang dimaksud terdapat pada bagan berikut.



Gambar 1. Alur Penelitian Model Kemmis dan Taggart (Arikunto, 2010:20)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pra Siklus

Tabel 1. Penilaian Hasil Evaluasi Akhir Pra Siklus

NO	NILAI	F	NF	%	KKM	KET.
1	100	1	100	6	70	tuntas
2	90	1	90	6		tuntas
3	80	4	320	24		tuntas
4	70	5	350	29		tuntas
5	60	4	240	24		tidak tuntas
6	50	2	100	12		tidak tuntas
	Σ	17	1200	100		
<b>Ketuntasan Klasikal : 65%</b>						

Data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

- 1) Siswa yang dapat mencapai kualifikasi istimewa dengan nilai 100 sebanyak 1 siswa (6%)
- 2) Siswa yang dapat mencapai kualifikasi sangat baik dengan nilai 90 sebanyak 1 siswa (6%)
- 3) Siswa yang dapat mencapai kualifikasi baik dengan nilai 80 sebanyak 4 siswa (24%)
- 4) Siswa yang dapat mencapai kualifikasi cukup dengan nilai 70 sebanyak 5 siswa (29%)
- 5) Siswa yang dapat mencapai kualifikasi kurang dengan nilai 60 sebanyak 4 siswa (24%)
- 6) Siswa yang dapat mencapai kualifikasi sangat kurang dengan nilai 50 sebanyak 2 siswa (12%)

Karena KKM pada siklus ini ditentukan sebesar 70, maka siswa yang tuntas sebanyak 11 siswa (65%). Modus berada pada nilai 70 sebanyak 5 siswa (29%) siswa. Nilai rata-rata yang dapat dicapai siswa adalah 70,5 atau dibulatkan menjadi 71. Hasil refleksi yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut: "Siswa kurang antusias dalam pembelajaran, bahkan ada yang menangis, Hal ini dimungkinkan karena siswa merasa kesulitan atau takut.

### Siklus 1

Tahap siklus I dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran demonstrasi. Materi yang dikaji adalah "Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia." KKM yang ditetapkan adalah 70. Siklus I dilaksanakan sebanyak 2 pertemuan. Sedangkan ketuntasan klasikal sebesar 75%.

### Pertemuan 1

Peneliti mengadakan pembelajaran siklus I pertemuan 1 adalah Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia.

**Tabel 2.** Hasil Tes Siklus I

NO	NILAI	F	NF	%	KKM	KET.
1	100	3	300	18	70	tuntas
2	90	3	270	18		tuntas
3	80	3	240	18		tuntas
4	70	2	140	12		tuntas
5	60	4	240	24		tidak tuntas
6	50	2	100	12		tidak tuntas
	Σ	17	1290	100		
<b>Ketuntasan klasikal : 66%</b>						

Data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Siswa yang dapat mencapai kualifikasi istimewa dengan nilai 100 sebanyak 3 siswa (18%)
- 2) Siswa yang dapat mencapai kualifikasi sangat baik dengan nilai 90 sebanyak 3 siswa (18%)
- 3) Siswa yang dapat mencapai kualifikasi baik dengan nilai 80 sebanyak 3 siswa (18%)
- 4) Siswa yang dapat mencapai kualifikasi cukup dengan nilai 70 sebanyak 2 siswa (12%)
- 5) Siswa yang dapat mencapai kualifikasi kurang dengan nilai 60 sebanyak 4 siswa (24%)
- 6) Siswa yang dapat mencapai kualifikasi sangat kurang dengan nilai 50 sebanyak 2 siswa (12%)

Karena KKM pada siklus ini ditentukan sebesar 70, maka siswa yang tuntas sebanyak 11 siswa (66%). Modus berada pada nilai 60 sebanyak 4 siswa (24%). Nilai rata-rata yang dapat dicapai siswa adalah 75,8 atau dibulatkan menjadi 76.

### Siklus II

Materi pada siklus II adalah : Faktor Pertumbuhan pada Hewan Siklus II dilakukan dengan metode penggunaan media gambar. KKM KD sebesar 70 dan ketuntasan klasikal minimum sebesar 75%. Siklus II dilakukan dalam 2 kali pertemuan,

**Tabel 3.** Penilaian Hasil Evaluasi Akhir Siklus II Pertemuan 2

NO	NILAI	F	NF	%	KKM	KET.
1	100	3	300	18	70	tuntas
2	90	4	360	24		tuntas
3	80	5	400	29		tuntas
4	70	3	210	18		tuntas
5	60	2	120	12		tidak tuntas
6	50					tidak tuntas
	Σ	17		100		
<b>Ketuntasan Kelas : 89%</b>						

Data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

- 1) Siswa yang dapat mencapai kualifikasi istimewa dengan nilai 100 sebanyak 3 siswa (18%)
- 2) Siswa yang dapat mencapai kualifikasi sangat baik dengan nilai 90 sebanyak 4 siswa (24%)

- 3) Siswa yang dapat mencapai kualifikasi baik dengan nilai 80 sebanyak 5 siswa (29%)
- 4) Siswa yang dapat mencapai kualifikasi cukup dengan nilai 70 sebanyak 3 siswa (18%)
- 5) Siswa yang dapat mencapai kualifikasi kurang dengan nilai 60 sebanyak 2 siswa (12%)

Karena KKM pada siklus ini ditentukan sebesar 70, maka siswa yang tuntas sebanyak 15 siswa (89%). Modus berada pada nilai 80 sebanyak 5 siswa (29%). Nilai rata-rata yang dapat dicapai siswa adalah 81,7 atau dibulatkan menjadi 82. Refleksi yang dapat disampaikan pada siklus II adalah.

- 1) Prestasi belajar siswa mengalami peningkatan sangat signifikan.
- 2) Siswa sudah dapat menikmati pembelajaran dengan baik, tidak terlihat rasa takut. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini berhenti pada siklus II.

### Rekap Hasil Penelitian dan Pembahasan

**Tabel 4.** Rekap Ketuntasan Belajar Siklus I dan Siklus II

NO	NILAI	%		KET.
		SI	SII	
1	100	3 (18%)	3 (18%)	Tuntas
2	90	3 (18%)	4 (24%)	Tuntas
3	80	3 (18%)	5 (29%)	Tuntas
4	70	2 (12%)	3 (18%)	Tuntas
5	60	4 (24%)	2 (12%)	Tidak tuntas
6	50	2 (12%)		Tidak tuntas
	Σ	<b>17 (100%)</b>	<b>17 (100%)</b>	

Pada siklus I siswa tuntas mencapai 11 (66%). Sedangkan pada siklus II siswa tuntas mencapai 18 siswa (89%). Terjadi kenaikan atau peningkatan sebesar 23%. Sehingga Penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa sejalan dengan penelitian (Utami, 2018) yang dapat dibuktikan hasil belajar dari prasiklus 63,64 %. Pada siklus I meningkat menjadi 68,18 % dan siklus II meningkat pada 100 %. Selain itu media gambar juga dianggap efektif diterapkan untuk pembelajaran IPA (Yusfi, n.d.).

**Tabel 5.** Rekap Nilai Rata-Rata Siklus I dan Siklus II

NO	Mean		KET.
	SI	SII	
1	76	82	Naik 6

### KESIMPULAN

Hasil analisis data selanjutnya dipergunakan sebagai pedoman dalam merumuskan kesimpulan, sebagai berikut : Penggunaan media gambar dapat meningkatkan prestasi belajar pada materi Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup muatan IPA bagi siswa kelas III semester I tahun pelajaran 2022/2023 di SDN 3 Ngrayung Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

### DAFTAR RUJUKAN

- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). (2012). *Pedoman Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Remaja dan Mahasiswa (PIK R/M)*. Jakarta: Direktorat Bina Ketahanan Remaja BKKBN.
- Basrowi Sukidin, Basrowi, Suranto. (2012). *Manajemen Pendidikan Penelitian*. Penerbit Insan cendekia.
- Kurnia, A., & Nurkaeti, N. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Penerapan Media Powerpoint Pada Tema Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup. *Educational Journal of Bhayangkara*, 1(1), 11–19. <https://doi.org/10.31599/edukarya.v1i1.104>

- Mubarok, T. A. (2019). Motivasi Belajar Bahasa Inggris pada Siswa Madrasah Aliyah Darul Muta'allimin Sugihwaras Patianrowo Nganjuk. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 4(1), 118. <https://doi.org/10.28926/briliant.v4i1.277>
- Utami, S. (2018). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 137. <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v7i1.5346>
- Yusfi, Y. (n.d.). *Meningkatkan Hasil Belajar Materi IPA dengan Media Gambar Diam pada Siswa Kelas Iii Madrasah Ibtidaiyah Al-Jabar Kecamatan Bengkong Kota Batam.*